

### BAB III

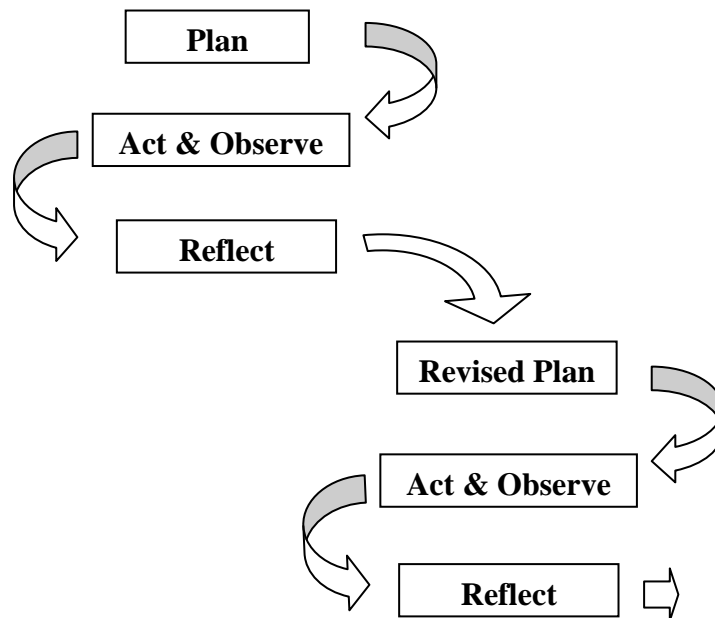
## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri (Wiriaatmadja, 2008: 13).

#### B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Metode PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Dalam penelitian ini terdapat empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran IPS dan membuat instrumen untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran IPS tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan persiapan yang telah dibuat.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu observer (guru kelas dan teman sejawat) mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *role playing* selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menentukan keberhasilan dan kekurangan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model *role playing* yang akan dijadikan dasar pelaksanaan siklus selanjutnya.

### **C. Lokasi, Waktu Dan Subjek Penelitian**

Lokasi : SD Negeri 7 Cibogo Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Waktu : Tahun ajaran 2013/2014.

Subjek : Siswa kelas V A SD Negeri Cibogo 7 yang berjumlah 26 orang , terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam hal ini terbagi ke dalam dua tahap kegiatan, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini dimulai dengan meminta izin terhadap pihak sekolah dengan melampirkan

surat izin penelitian dan dilanjutkan dengan observasi awal terhadap subjek penelitian. Pada tahap pelaksanaan, penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan pengamatan. Berikut penjelasan setiap siklus yang akan dilewati.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Perencanaan siklus I tersusun atas dasar refleksi awal terhadap subjek yang akan diteliti melalui observasi awal. Observasi awal dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan kondisi subjek penelitian agar peneliti bisa melakukan perencanaan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Tahap perencanaan peneliti mempersiapkan RPP dan skenario pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa disiapkan peneliti agar pada saat penelitian berlangsung observer dapat langsung melakukan observasi. Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan lembar soal yang akan digunakan pada saat pelaksanaan siklus. Terakhir adalah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan model *role playing* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3x35 menit satu kali pertemuan. Pada pelaksanaan pertama guru akan menjelaskan tentang “Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945” dengan materi “Pertemuan di Dalat” dan “Menanggapi Berita Kekalahan Jepang”. Langkah-langkah pelaksanaan diawali dengan apersepsi dan memotivasi siswa.

Kegiatan inti guru menjelaskan tentang “Pertemuan di Dalat” dan “Menanggapi Berita Kekalahan Jepang”. Kemudian guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Langkah berikutnya guru membagi seluruh siswa kedalam tiga kelompok dimana setiap kelompok

terdapat dua kelompok sembilan siswa dan satu kelompok delapan siswa. Setelah kelompok terbentuk, setiap ketua kelompok maju untuk menentukan kelompok mana yang mendapat giliran tampil. Setelah itu setiap kelompok menentukan peran apa yang akan diperankan oleh temannya. Guru membimbing siswa yang telah menentukan peran untuk memahami alur cerita yang terdapat dalam naskah.

Setelah siswa siap, pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran dengan model *role playing*. Setelah pelaksanaan *role playing*, siswa berdiskusi mengenai *role playing* yang telah dilaksanakan dan memberi pendapat terhadap kelompok yang tampil. Kemudian dilanjutkan dengan penampilan selanjutnya dari kelompok dua dan kelompok tiga. Setelahnya siswa lain mengomentari penampilan kelompok yang tampil. Setelah penampilan setiap kelompok selesai siswa diberikan evaluasi dengan diberikannya lembar soal mengenai materi yang sedang diajarkan.

Kegiatan akhir adalah evaluasi pembelajaran sebagai umpan balik dalam pembelajaran IPS model *role playing*. Setelah tanya jawab mengenai materi yang telah dilaksanakan, guru mengingatkan siswa untuk belajar pada materi yang akan datang.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan oleh guru kelas yang sudah mempunyai NIP dan teman sejawat yang berkecimpung dalam bidang pendidikan. Sasaran utama observasi adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil observasi akan membantu peneliti dalam menentukan perencanaan selanjutnya pada saat siklus II dilaksanakan.

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan untuk menemukan hal-hal penting selama penelitian, baik kelebihan atau kekurangan selama siklus I berlangsung. Dalam refleksi diungkapkan hal-hal yang perlu dipertahankan

atau diperbaiki agar proses pembelajaran berikutnya bisa lebih baik. Data yang didapat dari hasil lembar soal tes, hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa, juga catatan lapangan dapat menjadi acuan untuk merancang kegiatan perbaikan yang perlu dilaksanakan pada siklus II.

## 2. Siklus II

Siklus II memiliki tahapan yang serupa dengan siklus I yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### a. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan sesuai dengan hasil refleksi siklus I dengan menggunakan tahapan yang sama. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3x35 menit satu kali pertemuan.

### b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model *role playing* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. Perbedaannya terdapat pada materi yang disampaikan yaitu “Peristiwa Rengasdengklok”, “Perumusan Teks Proklamasi”, dan “Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945”.

### c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan oleh guru kelas yang sudah mempunyai NIP dan teman sejawat yang berkecimpung dalam bidang pendidikan. Sasaran utama observasi adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disiapkan oleh peneliti.

### d. Refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data, yaitu hasil lembar soal siswa, lembar aktivitas guru, serta lembar aktivitas siswa dari penelitian pada siklus II. Dari hasil analisis semua data, menunjukkan pelaksanaan siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan maka penelitian diakhiri pada siklus II.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal tes evaluasi, dan catatan lapangan.

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kejadian yang dapat diamati (Sudjana, 2009: 84).

Observasi dilaksanakan pada setiap siklus dan dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui setiap aktivitas guru dan siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

### **2. Soal Tes Evaluasi**

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2009: 35). Siswa diberikan tes dalam bentuk tulisan untuk mengetahui ketercapaian indikator dalam setiap pembelajarannya. Soal tes evaluasi diberikan kepada siswa setelah materi tersampaikan pada setiap siklus.

### **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai macam peristiwa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Johannes, 2001: 153) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Peneliti membuat catatan terhadap semua peristiwa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan kata kunci pada setiap berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, peneliti menyalin data secara deskriptif pada catatan lapangan yang telah disediakan peneliti.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Pengeolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

Menurut Boddan dan Taylor (dalam Johannes, 2001: 3) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Prosedur pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Mengolah data yang terkumpul, seperti:
  - a. Data aktivitas guru
  - b. Data aktivitas siswa
  - c. Data tes evaluasi
  - d. Catatan lapangan
2. Menyeleksi data untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dapat diolah atau tidak.
3. Menyimpulkan hasil penelitian setelah data dianalisis.

